



MANAJEMEN PRODUKSI TERNAK UNGGAS

PRODI PETERNAKAN

FAKULTAS ILMU-ILMU HAYATI

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

2022/2023

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mengaplikasikan konsep manajemen produksi ternak unggas dan
2. Menguasai pengetahuan agribisnis produksi ternak unggas yang efektif dan efisien meliputi pengembangbiakan, pakan, manajemen produksi ternak, pengolahan hasil dan manajemen pemasaran;

SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menguasai konsep analisa finansial usaha ternak unggas
2. Mengevaluasi konsep analisa finansial ternak unggas
 - a) Analisa Usaha broiler
 - b) Analisa Usaha petelur
 - c) Analisa Usaha itik

Potensi Permintaan



- ▶ Potensi permintaan pasar adalah permintaan/kebutuhan konsumen terhadap suatu barang dari sejumlah konsumen potensial yang memiliki kemampuan untuk membeli.
- ▶ Konsumen potensial adalah konsumen yang memiliki keinginan/hasrat untuk membeli, sedangkan kemampuan untuk membeli dipengaruhi oleh faktor pendapatan, tingkat kesejahteraan dan lain-lain.
- ▶ Misalnya daging mungkin diinginkan oleh banyak orang, namun hanya sedikit konsumen yang mampu untuk membeli, potensi permintaan pasarnya daging dan telur.

Potensi Penawaran

- ▶ Potensi penawaran adalah perkiraan jumlah produk yang akan disuplai ke pasar oleh seluruh peternak untuk memenuhi sebagian atau seluruh permintaan konsumen di pasar.
- ▶ Untuk mengetahui potensi penawaran juga diperlukan data dan teknik analisis data

Proyeksi Peluang Pasar

- ▶ Peluang pasar adalah selisih antara jumlah permintaan pasar terhadap suatu produk dengan jumlah penawaran produk tersebut di pasar.
- ▶ Analisis peluang pasar memberikan gambaran berapa besar jumlah permintaan barang di pasar yang belum terpenuhi oleh produsen yang telah ada.
- ▶ Peluang pasar inilah yang ingin raih dalam usaha, merupakan jaminan diterimanya produk yang akan dihasilkan dengan harga yang layak.

Studi kelayakan usaha unggas

Adalah proses perhitungan tentang besarnya seluruh biaya (pengeluaran) yang diperlukan dalam suatu proses produksi dan penerimaan yang akan dan atau diperoleh dari produksi yang dapat dihasilkan dari usaha tersebut.

Tujuan / Manfaat

- ▶ 1. Mengetahui jumlah modal yang dibutuhkan
- ▶ 2. Mengetahui besar keuntungan /kerugian
- ▶ 3. Melakukan Efisiensi, untuk meraih keuntungan optimal
- ▶ 4. Memperhitungkan perencanakan ke depan usaha dan resiko usaha

Istilah Studi kelayakan usaha unggas

- Biaya Tetap (*Fixed Cost*)
- Biaya Variabel (*Variable Cost*)
- *Break Event Point (BEP)*
- Analisis *R/C Ratio*
- Analisis *B/C Ratio*
- *Payback Period*

Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

- ▶ Biaya tetap diartikan sebagai biaya yang besarnya tetap, walaupun jumlah populasi ternak dan hasil produksinya berubah sampai batas tertentu .
- ▶ Biaya tetap biaya yang tidak habis dalam satu kali produksi. Biaya tetap terdiri dari biaya kandang (penyusutan kandang), penyusutan alat, lahan tempat didirikan kandang

Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

- ▶ Biaya variabel merupakan biaya yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi.
- ▶ Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah, jika jumlah populasi ternak dan hasil produksinya berubah atau biaya yang habis dalam satu kali.
- ▶ Termasuk dalam biaya variabel adalah doc atau pullet, pakan, obat-obatan, vaksin

Break Event Point (BEP)

- ▶ *BEP* merupakan suatu keadaan usaha yang tidak memperoleh keuntungan maupun kerugian atau impas
- ▶ *BEP* merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel dalam kegiatan usaha, yang menggambarkan posisi biaya total sama dengan penerimaan total. Dengan kata lain, titik ini disebut titik impas

Analisis *R/C Ratio*

- ▶ R/C (revenue per cost) adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara penerimaan usaha (Revenue = R) dengan total biaya (Cost = C).
- ▶ Dalam batasan besaran nilai R/C dapat di ketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan.
- ▶ Secara garis besar dapat di mengerti bahwa suatu usaha akan mendapatkan keuntungan apabila penerimaan lebih besar di bandingkan dengan biaya usaha. R/C ratio merupakan metode analisis usaha yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian usaha peternakan nya.
- ▶ Apabila R/C ratio > 1 maka usaha layak secara finansial, jika R/C ratio < 1 maka dikatakan tidak layak dan jika R/C ratio = 1, maka dikatakan impas (tidak mengalami untung atau rugi)

Analisis *B/C Ratio*

- ▶ Metode analisis ini merupakan angka bandingan antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan pada suatu usaha.
- ▶ Usaha dikatakan layak apabila angka *B/C Ratio*-nya lebih besar dari satu, Jika *B/C ratio* = 1 dikatakan proyek itu *marginal* (tidak rugi dan tidak untung) apabila nilainya < 1 maka proyek itu tidak ekonomis (rugi), dan kalau > 1 berarti proyek itu *feasible* (untung).
- ▶ Nilai *B/C* adalah perbandingan antara tingkat keuntungan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan.
- ▶ Suatu usaha dikatakan layak dan memberikan manfaat apabila nilai *B/C* > 0. Semakin besar nilai *B/C* semakin besar pula manfaat yang akan diperoleh dari usaha tersebut.

Payback Period

- ▶ *Payback Period* adalah jangka waktu pengembaliannya modal keseluruhan investasi usaha, dan dihitung dari perbandingan antara modal awal investasi jumlah keseluruhan untuk usaha dengan biaya operasional

Analisa Usaha Peternakan

- ▶ Prospek agribisnis budidaya/peternakan unggas cukup baik, meskipun pesaing bermunculan setiap waktu tetapi masih belum dapat memenuhi permintaan pasar selalu meningkat.
- ▶ Produksi peternakan saat ini berkembang dengan pesat dan peluang pasar yang masih terbuka lebar.

Contoh Biaya Pemeliharaan Ayam Petelur

No	Pengeluaran	Volume	Satuan		Jumlah (Rp.)
1	Pembelian DOC 7000/ek	1.000	Ekor	Rp	
2	Pembelian Pakan	3.500	Kg	Rp	
3	Penyusutan Kandang	1	Periode	Rp	
4	Penyusutan Peralatan	1	Periode	Rp	
5	Biaya OVK	1.000	Ekor	Rp	
6	Operasional (sekam, gas dll)	1.000	Ekor	Rp	
Total biaya				Rp	
Rincian Biaya/ekor = Total biaya / jumlah ternak ayam				Rp	

Tahapan cara mendirikan usaha bisnis Itik



Persiapan Lokasi

- ▶ Cara ternak itik petelur modern adalah dengan mempersiapkan lokasi.
- ▶ Lokasi yang dipilih sebaiknya memperhatikan letak dan jarak dari pemukiman. Hal ini sangat penting untuk mengatasi kebisingan dari lokasi yang akan dijadikan peternakan.
- ▶ Hal lain yang harus diperhatikan adalah penjangkauan transportasi sehingga hasil telur mudah untuk didistribusikan ke pasar.
- ▶ Lahan yang ditempati juga harus legal, jangan sampai terjadi penggusuran yang akan merugikan dikemudian hari.

Penentuan Bahan Baku Kandang

- ▶ Peternak harus menentukan budget modal yang telah disiapkan dalam usaha itik petelur.
- ▶ Bahan baku pembuatan kandang dapat terlebih dahulu dikonsultasikan maupun didesain sedemikian rupa akan tempat nantinya menjadi nyaman untuk peternak maupun untuk unggas.
- ▶ Bahan baku bangunan dapat ditentukan berupa kayu, besi, maupun kawat.
- ▶ Peternak juga harus mengatur sistem keamanan itik dalam kandang.

Penempatan Kandang untuk DOD

- ▶ Kandang yang diperuntukan untuk anak itik yakni di masa awal pertumbuhan dapat dilakukan dengan menggunakan kandang brooding.
- ▶ Kandang tersebut terbuat dari papan ,kayu, zeng maupun plastik. Kandang ini memiliki ukuran 1 meter hingga 3 meter persegi.
- ▶ Satu kandang itik ini memiliki kemampuan untuk menampung 100 ekor bebek.

Pembangunan Kandang untuk Itik Remaja

- ▶ Kandang Grower edial dengan model kandang yang memiliki penggembalaan.
- ▶ Kandang ini pada umumnya akan menampung kelompok itik dengan kapasitas 16 hingga 100 ekor perkelompok.
- ▶ Ukuran kandang yang dibutuhkan sekitar 3 meter hingga 4meter.
- ▶ Bahan baku yang digunakan dapat menggunakan bambu maupun kayu

Pembangunan Kandang untuk Itik Siap Bertelur

- ▶ Kandang itik yang siap bertelur sebaiknya model kandang berkelompok.
- ▶ Jika menggunakan kandang kelompok maka membutuhkan ukuran dengan luas 4 meter kali 3 meter persegi untuk 40 ekor.

Pengaturan Suhu Kandang

- ▶ Suhu sekitar kadang, penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan itik.
- ▶ Suhu untuk itikpetelur juga penting agar itik dapat meningkatkan produktivitas. Hal ini akan sangat menentukan hasil panen telur dari itik tersebut.
- ▶ Suhu yang dibutuhkan yakni 30-39 derajat celcius.

Pengaturan Kelembaban Kandang

- ▶ Kelembaban yang tinggi juga dapat membuat resiko itik rentan terhadap berbagai penyakit.
- ▶ Kelembaban kandang sangat penting karena itik yang hidup banyak air sehingga jika di dalam lingkungan yang terlalu kering akan membuat itik tidak nyaman.
- ▶ Kelembaban yang baik untuk memelihara itik yakni 60% hingga 65%.

Perlengkapan Kandang

- ▶ Perlengkapan kandang dibutuhkan berupa kebutuhan tempat makan dan tempat minum.
- ▶ Bagi kandang yang tidak berkelompok biasanya memiliki permukaan yang lebih miring untuk membuat telur itik berada di tempat telur.
- ▶ Hal ini akan memudahkan peternak untuk mengambil hasil panen telur.

Pembersihan Kandang

- ▶ Pembersihan kandang sebaiknya dilakukan secara rutin agar itik dapat terhindar dari berbagai macam penyakit.
- ▶ Kebersihan sangat penting untuk imunitas dan produktivitas.

Pemberian Makan

- ▶ Jumlah pemberian makan disesuaikan dengan umur itik yang dipelihara. Frequency pemberian juga menyesuaikan dengan kebutuhan misalnya pada pagi dan sore hari.

Pemberian Obat dan Vitamin

- ▶ Vitamin dan obat dapat diberikan saat itik sakit maupun dalam upaya pencegahan.
- ▶ Peternak harus memiliki pengetahuan kondisi itik yang sehat dan sakit, serta kondisi lingkungan yang cocok bagi itik misal disaat musin penghujan atau musim kemarau diperlukan penanganan kondisi yang berbeda.

LINK VIDEO PENUNJANG

▶ PANDUAN BISNIS AYAM KAMPUNG

□ https://youtu.be/mOTuH4j_HsA

▶ MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS AYAM PETELUR

□ <https://youtu.be/763Vu6ClqV0>

▶ CARA MUDAH BELAJAR AKUNTANSI

□ <https://youtu.be/yWbWNBAwvDk>

TERIMAKASIH